

**MENGUPAS PROFESI KEGURUAN : PENGERTIAN, KEBIJKAN,
PERAN, KEDUDUKAN, DAN KODE ETIK DI ERA DIGITAL**

**Bayu Choirurroziqin¹, Tamira Rizkita Billah², Putri Sakinah Bayti Firdaus³,
Sevinda Masdalifah Rusdi⁴, Sutarto⁵**
bayuchoir5@gmail.com¹, tamirarizkita28@gmail.com², sakinahbf2409@gmail.com³,
sevindamasdalifahrusdi@gmail.com⁴, sutarto.fkip@unej.ac.id⁵
Universitas Jember

Abstrak

Artikel ini mengupas secara komprehensif tentang profesi keguruan di era digital, dengan fokus pada pengertian, kebijakan, peran, kedudukan, dan kode etik. Dalam konteks transformasi digital yang pesat, profesi keguruan menghadapi tantangan dan peluang baru yang memerlukan adaptasi kebijakan dan peningkatan kompetensi. Artikel ini menjelaskan pengertian profesi keguruan, menganalisis kebijakan pendidikan yang relevan, dan mendiskusikan peran serta kedudukan guru dalam sistem pendidikan modern. Selain itu, kode etik profesi keguruan di era digital dibahas secara mendalam, menekankan pentingnya integritas, profesionalisme, dan etika dalam praktik mengajar. Melalui pendekatan analitis dan tinjauan literatur, artikel ini bertujuan memberikan wawasan bagi para pendidik, pembuat kebijakan, dan pemangku kepentingan dalam menghadapi dinamika pendidikan di era digital.

Kata kunci: Profesi keguruan, era digital, pengertian, kebijakan pendidikan, peran guru, kedudukan guru, kode etik, transformasi digital, pendidikan modern, etika profesional.

PENDAHULUAN

Pendidikan telah lama dianggap sebagai kunci menuju masa depan yang lebih baik, sebuah perjalanan dari hal-hal terkecil hingga hal-hal terbesar yang biasanya dijalani oleh setiap individu. Dalam era digital ini, konsep tersebut semakin relevan, mempertegas bahwa pendidikan adalah bekal esensial bagi setiap individu untuk meraih impian dan tujuan hidup mereka. Pendidikan merupakan fondasi yang memungkinkan seseorang mengejar aspirasi hidupnya. Bagi suatu bangsa, investasi dalam pendidikan menjadi kunci untuk mencapai kemajuan. Namun, peran pendidikan tidak hanya terbatas pada aspek akademis, tetapi juga memainkan peranan krusial dalam membentuk karakter dan nilai-nilai yang sesuai dengan tuntutan masyarakat dan kebudayaan.

Dalam konteks ini, guru memiliki peran yang sangat penting. Mereka tidak hanya bertanggung jawab atas penyampaian materi, tetapi juga membimbing dan menginspirasi para siswa untuk mengembangkan potensi diri mereka. Namun, dengan berkembangnya zaman, profesi keguruan juga harus beradaptasi dengan perubahan, terutama dalam menghadapi era digital. Pendidikan merupakan bidang yang dinamis dan lintas disiplin ilmu, yang terus bertransformasi sesuai dengan tuntutan zaman.

Dalam tulisan ini, kami akan mengulas bagaimana perkembangan teknologi informasi, terutama dalam konteks Indonesia, telah memengaruhi dunia pendidikan, serta tantangan dan peluang yang dihadapi oleh para pendidik dalam menghadapi revolusi industri 4.0. Dengan demikian, tulisan ini bertujuan untuk menyajikan gambaran tentang pentingnya transformasi pendidikan dalam era digital, serta upaya yang dapat dilakukan untuk memastikan bahwa pendidikan tetap menjadi gerbang utama menuju masa depan yang lebih cerah (Aspi & Syahrani, 2022).

METODOLOGI

Dalam tulisan ini, kami akan mengulas bagaimana perkembangan teknologi informasi, terutama dalam konteks Indonesia, telah memengaruhi dunia pendidikan, serta tantangan dan peluang yang dihadapi oleh para pendidik dalam menghadapi revolusi industri 4.0. Dengan demikian, tulisan ini bertujuan untuk menyajikan gambaran tentang pentingnya transformasi pendidikan dalam era digital, serta upaya yang dapat dilakukan untuk memastikan bahwa pendidikan tetap menjadi gerbang utama menuju masa depan yang lebih cerah (Aspi & Syahrani, 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profesi keguruan di era digital mengalami transformasi signifikan yang menuntut guru untuk memiliki keterampilan yang lebih luas dan kemampuan yang lebih dalam dalam memanfaatkan teknologi. Tidak hanya sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai fasilitator pembelajaran yang mampu mengintegrasikan alat-alat digital ke dalam kurikulum dan metode pengajaran mereka. Guru-guru modern harus memiliki pemahaman yang kuat tentang berbagai platform pembelajaran daring, perangkat lunak pendidikan, dan alat bantu teknologi lainnya. Mereka juga harus terampil dalam menganalisis data untuk memahami kebutuhan individual peserta didik dan menyusun strategi pembelajaran yang disesuaikan. Kolaborasi antar guru dan pembentukan jaringan profesional juga menjadi penting dalam menghadapi tantangan dan membagikan praktik terbaik dalam penggunaan teknologi dalam pendidikan. Dengan demikian, profesi keguruan di era digital bukan hanya tentang mengajar, tetapi juga tentang mengintegrasikan teknologi untuk menciptakan pengalaman pembelajaran yang bermakna, relevan, dan inklusif bagi peserta didik (Sadriani dkk, 2023).

Kebijakan profesi keguruan di era digital bertujuan untuk memastikan bahwa para pendidik memiliki pengetahuan, keterampilan, dan dukungan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan yang dibawa oleh perkembangan teknologi dalam pendidikan. Salah satu fokus utama kebijakan ini adalah pelatihan dan pengembangan keterampilan teknologi bagi para guru. Program pelatihan yang komprehensif harus tersedia untuk memastikan bahwa guru memiliki pemahaman yang mendalam tentang alat-alat digital dan platform pembelajaran daring, serta kemampuan untuk mengintegrasikannya ke dalam kurikulum dengan cara yang efektif. Selain itu, kebijakan ini mungkin juga mengadvokasi pembentukan standar kompetensi digital yang jelas bagi guru, yang akan menjadi pedoman dalam mengukur dan meningkatkan kemampuan mereka dalam memanfaatkan teknologi untuk tujuan pendidikan. Dengan demikian, kebijakan profesi keguruan di era digital bertujuan untuk memberikan dukungan yang kokoh bagi para pendidik agar mereka dapat menjadi agen perubahan yang efektif dalam menciptakan pengalaman pembelajaran yang relevan dan bermakna bagi generasi pelajar masa kini dan masa depan (Yufarika, 2023).

Guru memegang peran yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Selain sebagai pengajar yang menyampaikan materi pelajaran, guru juga berperan sebagai pendidik yang menjadi teladan bagi murid-muridnya. Dengan kemampuan untuk menguasai materi pelajaran dan komunikasi yang efektif, guru dapat menjelaskan konsep-konsep yang rumit dengan jelas dan memfasilitasi pemahaman yang baik bagi peserta didik. Selain itu, guru juga berperan sebagai sumber belajar yang responsif terhadap pertanyaan dan kebutuhan murid-muridnya. Dalam proses pembelajaran, guru berperan sebagai fasilitator yang menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, serta sebagai pembimbing yang membimbing peserta didik dalam pengembangan aspek fisik, mental, dan moral. Guru juga berperan sebagai motivator yang menginspirasi dan meningkatkan semangat belajar peserta didik. Melalui latihan dan evaluasi, guru membantu peserta didik mengembangkan keterampilan serta mengevaluasi kemajuan belajar mereka. Dengan peran yang kompleks dan beragam ini, guru berperan sebagai kunci utama dalam menunjang kesuksesan pembelajaran di sekolah (Yestiani & Zahwa, 2020).

Di era digital, peran guru telah berubah secara signifikan. Mereka menjadi fasilitator pembelajaran digital, pengarah dalam penggunaan teknologi, inovator pendidikan, kolaborator global, pembimbing digital, dan penanggulang tantangan digital. Dengan memahami dan mengadaptasi peran mereka sesuai dengan dinamika era digital, guru dapat memainkan peran yang krusial dalam membentuk generasi yang siap menghadapi tantangan masa depan (Sadriani dkk, 2023).

Kode etik dalam profesi keguruan di era digital menetapkan pedoman perilaku dan standar profesional untuk guru dalam menggunakan teknologi. Ini termasuk menghormati privasi siswa dalam penggunaan data, menghindari penyebaran informasi palsu, memastikan keamanan online siswa, menggunakan teknologi dengan etika, dan menghindari perilaku yang tidak pantas dalam interaksi online dengan siswa. Dengan mematuhi kode etik ini, guru dapat menjaga integritas profesional dan memastikan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran berjalan dengan lancar dan bermanfaat bagi siswa (Darmansyah, 2020).

KESIMPULAN

Dalam era digital yang terus berkembang, peran guru dalam pendidikan menjadi semakin penting. Mereka bukan hanya penyampai informasi, tetapi juga pembimbing, motivator, dan inovator dalam menciptakan pengalaman pembelajaran yang bermakna bagi peserta didik. Namun, untuk berhasil menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang dalam era digital, guru perlu beradaptasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aspi, M., & Syahrani, S. (2022). Profesional guru dalam menghadapi tantangan perkembangan teknologi pendidikan. *Adiba: Journal of Education*, 2(1), 64-73.
- Darmansyah, D. (2020). Penerapan Kode Etik Guru untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Model Palu. *Jurnal Al-Qiyam*, 1(1), 29-37.
- Sadriani, A., I. Arifin, dan M. R. S. Ahmad. (2023). Peran Guru dalam Perkembangan Teknologi Pendidikan di Era Digital. *Prosiding Seminar Nasional UNM Ke-62*, 1(1), 32-37.
- Yestiani, D. K., & N. Zahwa. (2020). Peran Guru dalam Pembelajaran pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 41-47.
- Yufarika, S. D. (2023). Tantangan Dunia Pendidikan Dan Implikasinya Terhadap Perubahan Kebijakan. *Ar-Rosikhun: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2), 156-161.